

**KEMANDIRIAN SISWA SMK KELAS XI DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
EMILIA FITRI
15006034/2015

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

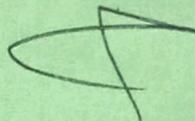
KEMANDIRIAN SISWA SMK KELAS XI DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR

Nama : Emilia Fitri
Nim/BP : 15006034/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 November 2019

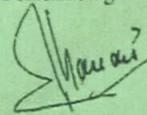
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Dra. Khairani, M.Pd., Kons.
NIP. 19561013 198202 2 001

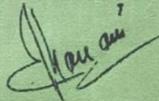
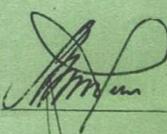
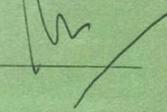
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kemandirian Siswa SMK Kelas XI dalam Pengambilan Keputusan
Karir
Nama : Emilia Fitri
NIM/BP : 15006034/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 November 2019

Tim penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Khairani, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	2. 
3. Anggota : Mursyid Ridha, S.Ag, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Emilia Fitri

NIM/ Bp : 15006034/ 2015

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Kemandirian Siswa SMK Kelas XI dalam Pengambilan Keputusan Karir

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan sksripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 November 2019

Saya yang Menyatakan,



Emilia Fitri

ABSTRAK

Emilia Fitri. 2019. Kemandirian Siswa SMK Kelas XI dalam Pengambilan Keputusan Karir. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Siswa perlu memiliki kemandirian perilaku dalam memutuskan karirnya. Akan tetapi, masih ditemukan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemandirian perilaku siswa dalam pengambilan keputusan karir ditinjau dari (1) kemampuan pengambilan keputusan, (2) kekuatan terhadap pengaruh orang lain, dan (3) memiliki rasa percaya diri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Padang dengan jumlah 389 orang siswa dan sampel 197 orang siswa dengan pengambilan sampel purposif (*purposive sampling*). Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik presentase.

Temuan penelitian ini mengungkap bahwa kemandirian siswa SMK kelas XI dalam pengambilan keputusan karir ditinjau dari aspek (1) kemampuan pengambilan keputusan berada pada kategori tinggi, (2) kekuatan terhadap pengaruh orang lain berada pada kategori tinggi, dan (3) memiliki rasa percaya diri berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum kemandirian siswa SMK Kelas XI dalam pengambilan keputusan karir dikategorikan tinggi.

Kata Kunci : Kemandirian perilaku

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemandirian Siswa SMK Kelas XI dalam Pengambilan Keputusan Karir”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai Allah SWT.

Selanjutnya, dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, dorongan, nasehat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Khairani, M.Pd., Kons. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bantuan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Mudjiran, M.S. Kons. dan Bapak Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP serta segenap karyawan Jurusan BK FIP UNP yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Staf Administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam rangka kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ishakawi, S.Pd., M.Ds selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 9 Padang, wakil kepala sekolah serta majelis guru yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Serta seluruh majelis guru di SMK Negeri 9 Padang yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Siswa SMK Negeri 9 Padang, khususnya kelas XI Akomodasi Perhotelan dan XI Kuliner yang menjadi sampel penelitian, yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kedua orangtua Ayahanda tersayang Yufrizal dan Ibunda tersayang Yurdenis serta seluruh anggota keluarga yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan serta memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
9. Para sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh teman-teman Angkatan 2015 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan terkadang dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengalami hambatan, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini bisa diselesaikan.

Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan peneliti berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2019

Peneliti
Emilia Fitri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Tujuan Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASANTEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Pengertian kemandirian	10
2. Aspek-aspek Kemandirian.....	12
3. Kemandirian Perilaku	13
4. Ciri-ciri Kemandirian	15
5. Perkembangan Kemandirian	16
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemandirian.....	18
7. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir.....	19
B. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25

C. Defenisi Operasional	28
D. Jenis dan Sumber Data	28
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	41
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
KEPUSTAKAAN	50

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Populasi Penelitian	26
Tabel 2.	Sampel Penelitian	28
Tabel 3.	Alternatif Pilihan Jawaban	30
Tabel 4.	Kisi-kisi Angket Kemandirian Siswa SMK Kelas XI.....	31
Tabel 5.	Kategori Skor Kemandirian Perilaku Secara Keseluruhan	34
Tabel 6.	Kategori Skor Kemandirian pada Aspek Memiliki Kemampuan Pengambilan Keputusan	35
Tabel 7.	Kategori Skor Kemandirian Pada Aspek Memiliki Kekuatan terhadap Pengaruh Orang Lain	36
Tabel 8.	Kategori Skor Kemandirian pada Aspek Memiliki Rasa Percaya Diri	36
Tabel 9.	Kemandirian Perilaku Siswa SMK Kelas XI dalam Pengambilan Keputusan Karir Secara Keseluruhan	37
Tabel 10.	Aspek Kemampuan Pengambilan Keputusan	38
Tabel 11.	Aspek Kekuatan terhadap Pengaruh Orang Lain	39
Tabel 12.	Aspek Memiliki Rasa Percaya Diri	39
Tabel 13.	Rekapitulasi Hasil Data Kemandirian Siswa SMK Kelas XI Dalam Pengambilan Keputusan Karir	40

GAMBAR

	Halaman
Gambar Berfikir	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
Lampiran 2 Rekapitulasi <i>Judge</i> Angket.....	60
Lampiran 3 Instrumen Uji Coba Penelitian	67
Lampiran 4 Hasil Instrumen Uji Coba Penelitian.....	74
Lampiran 5 Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 6 Hasil Pengolahan Instrumen Penelitian.....	89
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	104
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian.....	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap kehidupan manusia. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan serta keterampilan dan meningkatkan peranan siswa di masa yang akan datang. Pendidikan bermaksud menyiapkan siswa menjadi manusia yang berkualitas untuk meningkatkan peranannya bagi masa depan. Pendidikan dilaksanakan melalui jalur yang disebut lembaga pendidikan formal dan nonformal. Proses belajar mengajar pada umumnya berlangsung di lembaga pendidikan formal.

Salah satu lembaga pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terampil untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dengan pemenuhan kompetensi diberbagai pengembangan. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa bekerja dalam bidang tertentu.

Siswa SMK merupakan individu yang sedang berada pada periode remaja yaitu periode transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa. Hal ini sesuai dengan pendapat Papalia dan Olds (dalam Jahya, 2011:220) yang menyatakan masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara kanak-kanak dan

dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Remaja akan melepaskan diri dari orang lain dan belajar mandiri. Tuntutan mandiri pada masa remaja akan menjadi lebih besar. Menurut Steinberg 1999 (dalam Susanto, 2018:94) remaja yang mandiri adalah remaja yang mampu melepaskan diri dari ketergantungan pada orangtua, memiliki kebebasan dalam beraktivitas, serta memiliki kebebasan dalam bentuk cara pandangnya sendiri.

Salah satu tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (dalam Susanto, 2018:94) adalah mencapai kemandirian. Remaja mandiri menurut Fatimah (2006:144-145) haruslah berlatih dan belajar membuat rencana, membuat keputusan, bertindak sesuai dengan keputusannya serta bertanggung jawab atas yang dilakukannya. Sedangkan kemandirian menurut Desmita (2011:185-186) mengandung pengertian:

(1) Suatu kondisi yang mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri. (2) Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. (3) Memiliki kepercayaan melakukan tugas-tugasnya. (4) Bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Kemandirian yang dimiliki individu ditandai dengan sejumlah karakteristik. Individu yang mandiri menurut Susanto (2018:96) memiliki karakteristik yang ditandai dengan adanya inisiatif, tanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan dengan mempertimbangkan resiko yang ditimbulkan. Kemandirian menurut Hartono (2016:51) ditandai dengan individu yang memiliki rasa percaya diri dalam melakukan tugas-tugas untuk mencapai tujuan. Selain itu, kemampuan mengarahkan dan mengembangkan

diri serta kebebasan melakukan aktivitas tanpa pengaruh orang lain merupakan ciri-ciri orang yang mandiri.

Sejalan dengan itu, menurut Steiberg (dalam Desmita, 2011:186) karakteristik kemandirian terdiri atas tiga bentuk, yaitu:

(1) Kemandirian emosional (*emotional autonomy*). (2) Kemandirian tingkah laku (*behavioral autonomy*). (3) Kemandirian nilai (*value autonomy*)

Kemandirian perilaku merupakan kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara bertanggung jawab (dalam Desmita, 2011:186). Selanjutnya menurut Susanto (2018:97) kemandirian perilaku merupakan kapasitas individu dalam menentukan pilihan dan mengambil keputusan. Remaja yang memiliki kemandirian perilaku bebas dari pengaruh pihak lain dalam menentukan pilihan dan keputusannya.

Menurut Santrock (2003) usia remaja adalah saat meningkatnya pengambilan keputusan. Keputusan yang dipilih bukan mengenai hal yang biasa, tetapi keputusan mengenai masa depan, yaitu kehidupan berkeluarga, kehidupan masyarakat, dan karir. Menurut Ruslan A. Gani (2012:21) siswa yang melanjutkan pendidikan maupun yang memilih untuk bekerja, tidak langsung demikian, namun melalui suatu proses pengambilan keputusan.

Salah satu pengambilan keputusan yang harus diambil yaitu pengambilan keputusan karir (dalam Astuti & dkk, 2015). Membuat keputusan memilih karir merupakan usaha remaja menemukan dan melakukan pilihan diantara berbagai kemungkinan yang timbul dalam proses pemilihan karir (Setiyowati, 2015). Menurut David V. Tiedeman (dalam brahim &Khairani,

2018:118) keputusan untuk memilih pekerjaan, atau karir merupakan suatu rentetan akibat dari keputusan-keputusan yang diambil individu pada tahap-tahap kehidupannya di masa lampau. Penentuan arah pilihan pekerjaan, jabatan atau karir bukanlah lahir dari hasil lamunan, tetapi karir sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Keputusan yang telah ditetapkan atau dipilih individu memiliki pengaruh yang luas, besar, dan penting terhadap hidupnya.

Menentukan pilihan karir, siswa SMK memerlukan beberapa pertimbangan sebelum mengambil keputusan yang akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan mendatang (Pramudi, 2015). Siswa SMK perlu memiliki kemandirian perilaku dalam pengambilan keputusan karirnya. Menurut Fajaria, Marjohan, & Sukmawati (2013) individu yang mandiri dalam perilaku adalah mereka yang mampu memilah nasehat dari orang lain memilih mana yang lebih sesuai, dan mempertimbangkan suatu tindakan berdasarkan pada pendapatnya sendiri dan saran orang lain.

Penelitian Widyastuti (2013) tentang “Pengaruh *Self Efficacy* dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa” menunjukkan adanya hubungan antara faktor *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga dengan kemantapan pengambilan keputusan karir. Dimana *self efficacy* berpengaruh terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir. Dukungan sosial keluarga memiliki pengaruh terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir.

Kemudian, Pramudi (2015) tentang “Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga”

menunjukkan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI Kutasari Purdalingga termasuk kategori kurang, artinya kemampuan mengeksplorasi, mengkritalisasi, memilih, dan mengklarifikasi karir ke depan.

Selanjutnya, Arjanggih (2017) tentang “Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja” diketahui bahwa tingkat kesulitan pengambilan keputusan karir remaja masih tinggi. Hasil uji statistik terhadap perbedaan kesulitan pengambilan keputusan karir berdasarkan gender diketahui bahwa remaja perempuan lebih sulit dalam mengambil keputusan karir.

Selain itu, Pujiastuti (2018) tentang “Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir” memamparkan penerapan layanan informasi karir dapat meningkatkan pemahaman pengambilan keputusan karir siswa kelas XII MIPA2. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis siklus I dan Siklus II, berdasarkan hasil skor siklus I persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 62,11% (74,5) termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 79,58% (95,5) termasuk dalam kategori tinggi dengan besar peningkatan 17,48%, artinya pemahaman pengambilan keputusan karir siswa telah memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga penelitian tindakan bimbingan konseling pada siklus II telah berhasil.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tujuh orang siswa kelas XI di SMK N 9 Padang pada tanggal 11 Februari 2019, diketahui bahwa siswa kelas XI di SMK N 9 Padang memiliki latar belakang yang berbeda. Sebagian siswa berada pada ekonomi menengah ke bawah yang tidak mendukung pemilihan

karir ke jenjang berikutnya. Namun demikian, dua orang siswa diantaranya memilih untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi karena adanya paksaan dari orang tua. Hal ini tentu juga karena siswa tidak percaya diri dalam mengambil keputusan. Dua orang siswa lainnya memilih bekerja satu atau dua tahun terlebih dahulu kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu tiga orang siswa lainnya belum mengetahui apa yang akan diputuskannya setelah tamat sekolah.

Siswa yang belum memiliki perencanaan setelah tamat sekolah merupakan siswa yang ikut-ikutan dengan pilihan temannya. Siswa masih bingung sehingga siswa belum sepenuhnya mengambil keputusan karir secara tepat. Terdapat juga beberapa siswa yang sudah mendapatkan informasi karir dari guru BK dan ada juga yang belum memperoleh informasi karir. Bahkan siswa yang belum memiliki perencanaan karir merasa salah masuk jurusan pada awal masuk sekolah dulu yaitu pada saat kelas X.

Setiap siswa di sekolah diharapkan bisa mandiri dalam mengambil keputusan. Keputusan karir sangatlah penting bagi setiap individu untuk masa depannya terutama siswa yang berada di SMK Kelas XI. Tugas guru BK/konselor yaitu membantu siswa mandiri dalam memutuskan karirnya. Salah satu tujuan bimbingan dan konseling adalah memandirikan siswa dalam mengatasi kendala-kendala yang dialami siswa. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti **“Kemandirian Siswa SMK Kelas XI dalam Pengambilan Keputusan Karir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalahnya antara lain sebagai berikut.

1. Siswa kurang percaya diri memutuskan sesuatu.
2. Adanya paksaan kehendak dari orangtua mengenai pemilihan karir siswa.
3. Belum memiliki perencanaan tentang karir yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Masih ada siswa yang ikut-ikutan dengan pilihan temannya.
5. Masih ada siswa yang bingung dalam memutuskan karir.
6. Masih ada siswa yang kurang informasi tentang karir.
7. Masih ada siswa yang merasa salah memilih jurusan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi untuk mengkaji kemandirian perilaku siswa SMK kelas XI dalam pengambilan keputusan karir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemandirian perilaku siswa SMK Kelas XI dalam pengambilan keputusan karir?

E. Asumsi

1. Siswa dapat mengambil keputusan karir tanpa bantuan orang lain.
2. Siswa yang mandiri dapat memepertanggung jawabkan keputusan karir yang diambil.

3. Siswa mampu meningkatkan kemandirian perilaku.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemandirian perilaku siswa ditinjau dari aspek kemampuan pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan karir?
2. Bagaimana kemandirian perilaku siswa ditinjau dari aspek kekuatan terhadap pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan karir?
3. Bagaimana kemandirian perilaku siswa ditinjau dari aspek memiliki rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan karir?

G. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemandirian perilaku siswa ditinjau dari aspek:

1. Kemampuan pengambilan keputusan dalam pengambilan keputusan karir.
2. Kekuatan terhadap pengaruh orang lain dalam pengambilan keputusan karir.
3. Memiliki rasa percaya diri dalam pengambilan keputusan karir.

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang kemandirian perilaku siswa dalam pengambilan keputusan karir.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemandirian perilaku dalam pengambilan keputusan karir.
- b. Bagi guru BK, sebagai bahan masukan dalam penyusunan program untuk mengembangkan kemandirian siswa dalam pengambilan keputusan karir.
- c. Bagi orangtua, untuk dapat membantu mengembangkan kemandirian perilaku anak dalam pengambilan keputusan karir.
- d. Peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam penelitian, dan dapat memperkaya pengetahuan serta dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian perilaku dalam pengambilan keputusan karir.